

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat secara nyata objek yang akan diteliti. Penelitian ini mengandalkan data yang didapatkan dari lapangan yang nantinya akan dijelaskan serta dianalisis fenomena yang sedang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

Dengan menggunakan metodologi deskriptif ini, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip moderasi beragama yang diterapkan oleh pemuda Katolik di Kota Kediri. Nilai-nilai moderasi beragama tersebut diharapkan dapat menguatkan kerukunan antar umat beragama dan banyaknya sikap moderat yang tertanam dalam masyarakat Kota Kediri.

Peneliti tidak hanya terpaku pada konsep moderasi beragama saja tetapi praktik atau penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan pemuda Katolik Kota Kediri. Karena hal itu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sangat tepat dalam penelitian ini.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan fasilitator oleh subjek penelitian yang selanjutnya bertindak secara jelas dan terang-terangan selaku peneliti. Selain itu, untuk memperoleh data tersebut, peneliti berusaha membuat pihak informan bersikap terbuka yang menyebabkan peneliti terjun langsung ke lapangan bahkan datang ke dalam kehidupan informan untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dalam

penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai pengamat pemuda dalam mencari data-data tentang praktik moderasi beragama pada pemuda Katolik di Kota Kediri.

Peneliti hadir untuk mencari sumber data juga hadir menjadi pengumpul data mengenai pemahaman serta kegiatan moderasi beragama yang dilakukan oleh pemuda Katolik Kota Kediri dalam menjalankan moderasi beragama di kehidupan sehari-hari dan pada saat terjun di masyarakat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Gereja yang ada di Kota Kediri, yakni Gereja Santo Yoseph dan Gereja Vincentius A Paulo. Peneliti memilih lokasi ini karena sangat antusias ingin mengerti dan mengikuti bagaimana pemuda Katolik Kota Kediri dalam menjalankan kegiatannya.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah para tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph Dandangan Kota Kediri dan Gereja Katolik St. Vincentius A Paulo Mojoroto Kota Kediri serta komunitas pemuda Katolik.

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan data penelitian ini. Berbagai sumber, pengaturan, dan metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal sumber data, pengumpulan data dilakukan melalui sumber data primer dan sekunder, serta pencarian informasi menyeluruh melalui metode seperti wawancara dan observasi dalam

penelitian. Selain itu, data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini termasuk buku, artikel, jurnal, dan semua hal yang berkaitan dengan subjek penelitian.<sup>i44</sup>

Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1: Narasumber Wawancara**

No	Nama	Kategori Informan	Jenis Kelamin
1	Romo Jauhari	Tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph	L
2	Romo Damar	Tokoh umat Gereja Katolik St. Vincentius	L
3	Pak Antonius	Penyuluh Agama Katolik	L
4	Regina	Ketua Pemuda Katolik	P
5	Robert	Anggota Pemuda Katolik	L
6	Denis	Anggota Pemuda Katolik	L
7	Ricocop	Anggota Pemuda Katolik	L
8	Steafen	Anggota Pemuda Katolik	L

Sumber: data diambil dari observasi pada 1 Juni 2023

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, artikel jurnal dan segala hal yang relevan dengan objek penelitian yang diteliti yaitu berkaitan dengan konsep moderasi beragama menurut agama Katolik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Untuk memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan konsisten, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan narasumber. Proses observasi dilakukan dengan melihat secara langsung ke lapangan. Data yang diperoleh diperkuat dengan data yang diperoleh dari observasi. Observasi yang dijalankan menggunakan

<sup>44</sup> Limas Dodi, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),/1210-211

pengamatan mengenai praktik moderasi beragama pada pemuda Katolik Kota Kediri di Gereja Santo Yoseph dan Vincentius A Paulo.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan subjek penelitian.<sup>45</sup> Pengumpulan data lewat wawancara mendalam dijalankan untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan rinci.<sup>46</sup>

Jadi, dalam hal ini, peneliti menggunakan tanya jawab secara langsung untuk berbagi ide dan informasi. Sebelum wawancara dilakukan peneliti membuat susunan pertanyaan bagi pihak yang akan diwawancarai terhadap pengurus Gereja, penjaga Gereja, dan jemaat pemuda di Gereja Kota Kediri, agar dapat menggabungkan makna dari data tanya jawab dan mengkontruksikan makna dari data tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang praktik moderasi beragama pada pemuda Katolik Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Data yang digunakan untuk mendukung bukti penelitian disebut dokumentasi. Dokumen adalah sumber yang nyata adanya dan tidak bisa berubah-ubah, seperti foto, video dan rekaman lisan. Oleh karena itu, mereka dapat digunakan sebagai bukti yang kuat untuk pengujian karena mereka alami dan tidak reaktif dan mudah ditemukan melalui penelitian isi. Hasil pembahasan akan memberi kita kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak informasi atau pengetahuan tentang subjek penyelidikan atau menambah kredibilitas dan

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, 220

<sup>46</sup> Dadang Kahmad, "Metode Penelitian Agama Presfektif Ilmu Perbandingan Agama Untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS", (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102.

pembuktian terhadap suatu kejadian.<sup>47</sup> Jadi, dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data selama penelitian dijalankan.

## **F. Analisis Data**

Setelah mendapatkan data, selanjutnya menganalisis data secara deskriptif, yaitu cara mendeskripsikan data, menguraikan data, dan mencari hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian dianalisis sehingga memiliki bobot yang kuat sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini, ada tiga jenis analisis data, yaitu

### **1. Reduksi Data**

Data lapangan sangat besar, jadi perlu dicatat secara menyeluruh. Peneliti merangkum, memilih topik utama, dan memprioritaskan hal-hal yang penting dan tidak penting saat mengurangi data.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data yang merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dengan menyusunnya yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan dengan hubungan antar kategori dan penjelasan singkat.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap menggambarkan interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara dan observasi. Setelah penarikan kesimpulan data yang diperoleh akan menguraikan data. Peneliti melakukan pengecekan ulang secara teliti. Setelah semuanya dilakukan data yang sudah dianalisis akhirnya dijadikan sebagai temuan data dalam penelitian ini.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>47</sup> Limas Dodi. 2015 "Metode Penelitian" Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 228.

Untuk mengecek keabsahan data, kredibilitas adalah hal penting untuk sebuah informasi yang akan dijadikan sebuah data dalam sebuah penelitian. Data harus bisa dipercaya dan dipertanggung jawabkan serta dapat dijadikan sebuah kesimpulan dalam sebuah penelitian. Salah satu teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai peneliti adalah Triangulasi. Menurut Moleong adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain di luar data tersebut.<sup>48</sup>

Berdasarkan hal itu, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber, mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber data yang ada.<sup>49</sup> Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari 7 narasumber yang berbeda, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang beragam yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan besar dari data yang diperoleh.
2. Triangulasi teknik, dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama.<sup>50</sup> Dalam hal ini peneliti yang menggunakan teknik observasi mendatangi lokasi penelitian yang kemudian melakukan wawancara dengan narasumber serta dokumentasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Mengembangkan rancangan penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menyiapkan alat penelitian, dan mengadakan seminar proposal adalah semua tugas yang dilakukan pada tahap awal kegiatan.

---

<sup>48</sup> Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, Yogyakarta Antasari Press: 2021 130

<sup>49</sup> *Ibid.*, 131

<sup>50</sup> *Ibid.*, 131

## 2. Tahap Lapangan

Pada saat memasuki lapangan, peneliti memulai dengan observasi yaitu dengan melihat keadaan yang sedang terjadi di lapangan yang dilanjutkan dengan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan materi moderasi beragama dalam konsep *Nostra Aetate* serta melakukan dokumentasi dalam bentuk dokumen pendukung penelitian.

## 3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dilanjut dengan mengecek keabsahan data yang dikumpulkan dari berbagai narasumber apakah relevan dengan apa yang disampaikan juga mencari titik temu dari perbedaan yang disampaikan narasumber. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang mereka kumpulkan sebelumnya.

## 4. Tahap Penulisan

Peneliti melakukan penyusunan dari semua data yang diperoleh. Peneliti selanjutnya melakukan konsultasi dengan pembimbing, apabila terdapat sebuah kesalahan dalam penyusunan penelitian. Apabila semuanya sudah selesai, peneliti jika sudah memenuhi persyaratan akan mendaftar untuk munaqosah.